

BAB V PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka dalam bab V ini akan disampaikan simpulan, keterbatasan, dan saran mengenai penelitian ini. Adapun simpulan, keterbatasan, dan saran yang disampaikan didasarkan pada hasil penelitian ini, khususnya dari hasil pengujian hipotesis. Simpulan, keterbatasan, dan saran tersebut adalah sebagai berikut:

5.1. Simpulan

Berdasarkan pengujian regresi logistik yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat terjadi karena adanya *taxation motivations* dari manajemen perusahaan, yaitu manajer perusahaan berusaha melakukan manajemen laba sampai pada tingkat laba yang diinginkan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan (Setiawati dan Na'im, 2000). Proses tersebut membutuhkan waktu relatif lama sehingga menyebabkan manajemen tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan.
2. *Leverage* keuangan suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini disebabkan kondisi perekonomian saat ini masalah hutang dianggap biasa dan bukan permasalahan yang luar biasa bagi sebuah perusahaan selama masih ada kemungkinan

penyelesaiannya, sehingga informasi tentang hutang diabaikan oleh perusahaan (Sulistyo, 2010). Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008) yang menyatakan bahwa tingkat *leverage* keuangan suatu perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008), yang menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat likuiditas suatu perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini disebabkan perusahaan yang lebih besar pada umumnya akan memiliki lebih banyak item-item yang harus diungkapkan dalam laporan keuangannya. Perlunya konsolidasi laporan keuangan akan memakan waktu yang lebih lama dalam penyampaiannya. Selain itu waktu yang diperlukan oleh auditor dalam mengaudit laporan keuangan juga akan lebih lama (Owusu-Ansah, 2000). Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5. Kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan kecilnya persentase kepemilikan publik di dalam perusahaan bila dibandingkan dengan struktur kepemilikan lainnya. (Catrinasari, 2006). Kecilnya presentase kepemilikan pihak luar ini akan mempengaruhi hak suara yang dimilikinya. Hal ini mengakibatkan hak suara (kewenangan) terhadap perusahaan juga kecil. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suharli dan Rachpriliani (2006) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6. Kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan auditor akan menghabiskan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas audit pada perusahaan klien yang mengalami peningkatan kompleksitas perusahaan. Apabila perusahaan memiliki anak perusahaan, maka perusahaan akan mengkonsolidasikan laporan keuangannya. Selanjutnya auditor mengaudit laporan konsolidasi perusahaan tersebut. Hal ini akan membuat lingkup audit yang akan dilakukan oleh auditor semakin luas, sehingga berdampak pada waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya (Ahmad dan Abidin, 2008 dalam Saputri, 2012)
7. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Karena, menurut Hariadi (2011) menyampaikan laporannya secara tepat waktu kepada BAPEPAM dan Lembaga Keuangan sudah harus menjadi tanggungjawab dari perusahaan

yang ada, sehingga tidak ada jaminan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dengan informasi tentang Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

5.2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel dependen hanya dikategorikan atas tepat waktu dan tidak tepat waktu, sehingga hal tersebut belum menjelaskan secara utuh kualitas pengaruh dari variabel tersebut.
2. Penelitian ini belum memasukkan faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan misalnya kualitas sistem pengendalian intern, opini auditor, dan internal audit perusahaan.
3. Hasil penelitian tidak bisa melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang dan belum mewakili dari semua kategori perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3. Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Memperluas penelitian dengan menambah sampel penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasi dan akan lebih menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.

2. Variabel dependen dapat lebih dikembangkan lagi dengan mengikutsertakan tanggal laporan keuangan dipublikasikan ke media massa.
3. Menambah variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti kualitas sistem pengendalian intern, opini audit, dan peranan audit internal perusahaan.